

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berlandaskan pada hasil pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang memiliki judul “Pengaruh *ESG Reporting*, *Ownership Concentration*, *Environmental Performance*, dan *Financial Performance* terhadap *Firm Value*” pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *ESG reporting* berpengaruh signifikan negatif terhadap *firm value*. Hal tersebut memberikan arti bahwa ketika perusahaan semakin gencar menerapkan serta melaporkan informasi terkait *ESG* pada laporan keberlanjutannya maka akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Maka hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak
2. Variabel *ownership concentration* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal tersebut memberikan arti bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh seberapa besar investor memiliki saham pada suatu perusahaan, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Maka hipotesis kedua ditolak
3. Variabel *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal tersebut memberikan arti bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat kinerja lingkungan yang tinggi maka akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak
4. Variabel *financial performance* berpengaruh signifikan positif terhadap *firm value*. Hal tersebut memberikan arti bahwa ketika kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik maka akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Maka hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku serta mengikuti arahan dari dosen pembimbing guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang dapat memengaruhi proses penelitian maupun hasil yang diperoleh. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang dimiliki penelitian ini:

1. Masih terbatasnya perusahaan yang tercatat pada PROPER dan mengungkapkan laporan keberlanjutannya berdasarkan GRI Standars. Hal tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang tereliminasi sehingga berdampak pada jumlah sampel yang diperoleh
2. Belum banyak jurnal yang meneliti terkait dengan variabel *ownership concentration*, sehingga sulit mendapatkan referensi yang akan digunakan pada penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian serta keterbatasan yang dimiliki, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan untuk pihak-pihak terkait. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur *environmental performance* selain menggunakan skor PROPER. Selain itu juga diharapkan untuk melakukan penelitian kembali terhadap pengaruh *ownership concentration* terhadap *firm value* dengan mempertimbangkan variabel moderasi atau menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, sehingga dapat menambah referensi kedepannya apabila memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

2. Saran praktis

- a) Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan dampak jangka panjang dari pelaporan ESG dan kinerja lingkungan terhadap pandangan investor
- b) Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah dapat mendorong lebih banyak perusahaan agar terdaftar dalam PROPER serta mengikuti standar pelaporan keberlanjutan yang sesuai seperti GRI Standars
- c) Bagi investor, diharapkan dapat lebih teliti dalam menilai keadaan suatu perusahaan, para investor dapat melihat dari segi nilai dari perusahaan itu sendiri, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik apabila dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya.